

## Pelatihan Pembuatan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Bagi Mahasiswa di Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI) Cabang Jayapura

Meyland S.F. Wambrau<sup>1\*</sup>, Novana. V.J. Kareth<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Department of International Relation, Cenderawasih University, Jayapura, Indonesia.

<sup>2</sup>Department of Law, Cenderawasih University, Jayapura, Indonesia.

\* Corresponding author email: [meylandsabrina@gmail.com](mailto:meylandsabrina@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

Diterima: 27 Sept 2022

Direvisi: 10 Okt 2022

Disetujui: 20 Okt 2022

Tersedia online:

18 November 2022

### Keywords:

GMKI,  
Karya Ilmiah,  
Pelatihan,  
Sistematis,

### ABSTRAK

Setiap mahasiswa-mahasiswi dalam perkuliahan pasti akan diberikan tugas berupa Karya Tulis ilmiah (KTI). Karya ilmiah ini berupa tugas makalah, proposal dan skripsi. Pada saat ini masih banyak ditemukan mahasiswa dalam membuat karya tulis ilmiah tidak berurutan dan sistematis. Suatu karya ilmiah juga harus bersantun bahasa dan isi yang kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan penulisan karya ilmiah yang baik dan benar kepada mahasiswa di Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI). Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi atau tanya jawab. Dari 60 peserta yang hadir, banyak sekali peserta yang bertanya dan juga diskusi yang dilakukan dengan menggunakan proposal skripsi mereka sebagai bahan dasar tanya jawab. Pelatihan ini penting mengingat di abad ke-21 atau abad teknologi ini perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang begitu pesat menciptakan tantangan-tantangan baru dalam proses pembelajaran, termasuk penulisan karya ilmiah yang baik. Harapannya dengan pelatihan ini, kemampuan sumber daya manusia, secara khusus mahasiswa/i di kota Jayapura dapat ditingkatkan.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)  
Copyright © 2022 The Author(s)

## 1. PENDAHULUAN

Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia disingkat GMKI adalah organisasi kemahasiswaan yang didirikan pada tanggal 9 Februari 1950 dan telah memiliki jaringan diseluruh Indonesia, termasuk Kota Jayapura. GMKI beranggotakan berbagai mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI) merupakan tempat persiapan kader dengan kompetensi dalam iman, ilmu, kepemimpinan dan kepekaan sosial yang dapat diaplikasikan dalam tiga medan pelayanannya yakni gereja, perguruan tinggi dan masyarakat.

Mahasiswa yang tergabung dalam Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia merupakan mahasiswa dari berbagai kabupaten di propinsi Papua dan Papua Barat, yang sedang menempuh pendidikan diperguruan tinggi. Selama mengenyam pendidikan di tingkat perguruan tinggi, mereka dituntut agar mampu membuat karya ilmiah, seperti makalah, laporan, tugas akhir, dan skripsi/tesis bagi mahasiswa tingkat akhir, namun mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam membuat Karya

ilmiah yang baik dan benar sesuai dengan bidang ilmu mereka masing-masing.

Untuk menghindari hal-hal yang akan dapat menyulitkan mereka dalam menghadapi tugas yang diberikan dosen tetapi juga tugas akhir, perlu adanya pelatihan dalam penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa-mahasiswi. Karya Ilmiah yang merupakan sebuah karya tulis yang dibuat untuk memecahkan suatu permasalahan dengan landasan teori dan metode-metode ilmiah. Karya ilmiah berisikan data, fakta, dan solusi mengenai suatu masalah yang diangkat. Penulisan karya ilmiah dilakukan secara runtut dan sistematis.[1] Ciri-ciri Karya Tulis Ilmiah yaitu; Reproduksi; artinya karya ilmiah harus diterima dan dimaknai oleh pembacanya sesuai dengan makna yang ingin disampaikan. Pembaca harus bisa langsung memahami konten dari karya ilmiah [2]; tidak emotif, artinya karya ilmiah ditulis tidak melibatkan aspek perasaan dari penulisnya. Sebab, karya ilmiah harus memaparkan fakta yang didapatkan dari hasil analisis penelitian, bukan dari perasaan subjektif dari penulisnya [3]; menggunakan bahasa baku, menggunakan kaidah keilmuan [4], bersifat objektif, bersifat dekoratif, terdapat kohesi (kesinambungan antar bagian dan bab) [5], menggunakan kalimat efektif [6] dan dapat dipertanggung jawabkan [7].

Pelatihan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa yang tergabung di GMKI dalam memahami sistematika dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Penting untuk mahasiswa yang tergabung dalam organisasi ini memahami sistematika penulisan yang baik, teknik merumuskan masalah penelitian, teknik menentukan metode penelitian dan teknik dalam menentukan teori/konsep yang dipakai dalam penelitian.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian dilakukan oleh 2 orang dosen dari Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik, dan juga dari Fakultas Hukum dalam bentuk pelatihan menulis karya tulis ilmiah bagi mahasiswa/I yang tergabung dalam organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia di kota Jayapura. Kegiatan ini dilakukan secara langsung/offline, pada tanggal 8 Agustus 2022 di aula pertemuan GMKI kota Jayapura yang beralamatkan Padang Bulan Sosial. Kegiatan ini diikuti oleh 60 peserta dan 1 orang staf/pengurus GMKI cabang Jayapura.

Kegiatan direncanakan dan dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Proses persiapan pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa kegiatan dimulai dengan membangun komunikasi kerjasama untuk melaksanakan pengabdian antara pihak tim pengabdian dengan pengurus Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia cabang Jayapura hingga mempersiapkan tempat pelaksanaan kegiatan. Hal lain yang juga dilakukan selama tahap persiapan adalah mempersiapkan materi terkait pelatihan yang akan diberikan. Tim pengabdian juga mempersiapkan media yang akan dipakai untuk pelatihan seperti slide powerpoint, gedung kegiatan dll.

Metode Evaluasi yang digunakan terdiri dari 4 step untuk melakukan penilaian terkait program pelatihan dan dilakukan secara bertahap. Adapun evaluasi dijalankan untuk menentukan apakah program pelatihan memberikan pembelajaran dan penambahan pengetahuan bagi peserta pelatihan, lalu melihat bagaimana behaviour peserta setelah mengikuti pelatihan dan kemudian bagaimana dengan kebermanfaatan yang bisa diberikan kepada para peserta. Rencana evaluasi meliputi evaluasi terhadap proses dan evaluasi output.

## **3. HASIL & PEMBAHASAN**

Prosesi dalam kegiatan pelatihan diawali sejak pertengahan bulan Mei 2022.

Berikut rincian kegiatan yang dijalankan yakni:

*Tabel 1 Tahapan Pengabdian*

| ggal            | Kegiatan                                                                    | Hasil                                                                                                                               |
|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 12 Mei 2022     | Komunikasi awal dengan Sekretaris Pengurus GMKI Cabang Jayapura             | Terdapat kesepakatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di GMKI                                                                 |
| 25 Juni 2022    | Proses administrasi antara tim Pengabdi dan GMKI                            | Urusan administrasi dan tahapan awal pengabdian dilakukan                                                                           |
| 22 Juli 2022    | Pertemuan tim pengabdi dan pengurus GMKI untuk membahas hal teknis kegiatan | Terdapat kesepakatan jumlah peserta, Tor kegiatan, lokasi kegiatan dan persiapan teknis lainnya seperti banner/baliho dan konsumsi. |
| 2 Agustus 2022  | Publikasi kegiatan                                                          | Banner info kegiatan disiapkan, materi pelatihan dan absensi peserta.                                                               |
| 8 Agustus 2022  | Pelaksanaan kegiatan                                                        | Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) di Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia cabang Kota Jayapura                            |
| 10 Agustus 2022 | Evaluasi Kegiatan                                                           | Penyusunan laporan akhir pengabdian                                                                                                 |

Berikutnya narasumber memberikan penjelasan tentang bagaimana cara membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang baik dan benar. Sebelum kami memulai pelatihan Karya Tulis ilmiah, tim pengabdian telah melakukan observasi dengan menanyakan terkait kendala-kendala dalam penulisan karya tulis ilmiah yang dirasakan oleh para peserta terutama bagi mahasiswa yang sedang menulis skripsi. Dari pertanyaan dan diskusi kami mendapatkan beberapa hal yang didiskusikan untuk mengawali pelatihan. Mahasiswa-mahasiswi ini terdiri dari berbagai universitas yang ada di Jayapura dan hampir memiliki tantangan yang hampir sama.

Berdasarkan hasil diskusi, kesulitan yang dihadapi dalam penulisan karya tulis ilmiah

1. Dari mana harus memulai tulisan itu.
2. Bagian mana yang harus ditulis terlebih dahulu
3. Bagaimana format penulisan yang baik dan benar
4. Apa yang harus dilakukan atau ditampilkan dalam setiap sub judul.

Peserta pelatihan yang hadir hampir sekitar 80% mengambil jurusan sosial. Dasar penulisan KTI dapat dilihat pada Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia nomor 04/E/2012 tentang pedoman Karya Tulis Ilmiah [8]. Peraturan ini menjadi dasar untuk meningkatkan suatu kualitas penulisan yang ilmiah.

Dalam pelatihan yang dilaksanakan, tim pengabdi memberikan materi dasar penulisan Karya Tulis ilmiah yang sesuai dengan metode ilmiah. Beberapa penjelasan yang diberikan meliputi; Latar belakang masalah (titik tolak penelitian dan alasan penelitian). Disini kami menanyakan kepada beberapa orang apa yang menjadi latar belakang sehingga mengambil permasalahan ini. Tetapi kami juga menjelaskan kepada mahasiswa terkait latar belakang masalah suatu topik/isu yang hendak diteliti. Selanjutnya ada pertanyaan penelitian dengan menggunakan 5W+1H. Dalam kegiatan ini kami menjelaskan, dan juga memberikan contoh terkait dengan permasalahan-permasalahan yang

terjadi saat ini dan yang bisa dijadikan sebagai contoh penulisan ilmiah. Tujuan penelitian harus sesuai dengan rumusan masalah



Gambar 1 Slide Presentasi Tim Pengabdian

Selanjutnya, studi literature dengan tujuan mahasiswa dapat mencari ide-ide penelitian, kebaruan penelitian, mempertajam ide, dan mencari metode yang cocok. Setelah itu, ada hipotesis (dugaan atau asumsi sementara terhadap pertanyaan yang muncul). Fungsi Hipotesa adalah sebagai kerangka kerja, dan mempermudah dalam penyusunan laporan penelitian. Tim pengabdian juga memperkenalkan metode pengumpulan data dan analisis data, kesimpulan (jawaban atas masalah dalam pertanyaan penelitian) dan saran (rekomendasi bagi peneliti atau peneliti lain untuk melanjutkan penelitian ulangan atau lanjutan) serta bagaimana menulis daftar pustaka sesuai dengan ketentuan dari penulisan yang dikerjakan



Gambar 2 Slide presentasi perbedaan Penelitian Kualitatif dan kuantitatif

Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang kerap digunakan tanpa perhitungan. Jenis penelitian ini menggunakan data berupa argument. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Metode penelitian ini menerjemahkan data menjadi angka. Pada umumnya penelitian ini bermain dengan angka dan hasil penelitian menggunakan table, analisis statistik serta grafik.

Data adalah catatan atas kumpulan fakta, atau dapat diartikan juga sebagai sekumpulan informasi atau juga keterangan-keterangan yang diperoleh melalui pengamatan atau juga pencarian sumber tertentu. Data berfungsi untuk memecahkan masalah dan menentukan suatu kebijakan. Data Primer

meliputi wawancara, observasi berupa data yang dikonversi dalam bentuk kata-kata perlu dinarasikan. Sementara data sekunder biasa berupa gambar, video, foto, arsip, nuku, jurnal, website, majalah dan lain-lain. Hasil penelitian atau data sudah diolah dan disajikan dalam bentuk tabel, gambar dan grafik. Apabila data hasil perlakuan yang sama sebaiknya ditampilkan bersama.



Gambar 3 Slide presentasi terkait data

Pada presentasi, dijelaskan juga tentang Etika Penulisan dan Kaidah penulisan KTI yang baik yaitu;

- 1) Logis, keruntutan penjelasan dari data dan informasi yang masuk ke dalam logika pemikiran dan kebenaran ilmu.
- 2) Objektif, data dan informasi sesuai dengan fakta yang sebenarnya
- 3) Sistematis, sumber data dan informasi mengikuti urutan pola pikir yang sistematis atau konsisten.
- 4) Data dan informasi yang telah teruji dan sah serta masih memungkinkan untuk dikaji.
- 5) Terencanakan dan memiliki rancangan
- 6) Kumpulan dari berbagai sumber yang diakui keberadaanya serta memberikan kontribusi bagi iptek yang sedang berkembang.



Gambar 4 Etika Penulis KTI

Dalam pelatihan ini, tim pengabdian memberikan beberapa tips untuk mengatasi kesulitan penulisan karya tulis ilmiah:

- 1) Banyak membaca dan mempelajari buku, jurnal ilmiah, laporan, atau tulisan ilmiah orang lain,
- 2) Mempunyai data hasil penelitian yang lengkap,
- 3) Mencatat semua kejadian dan hasil pada saat melakukan penelitian dalam buku penelitian (log book),
- 4) Merancang jadwal penulisan dengan baik,
- 5) Meminta bantuan orang lain untuk membaca atau memberikan masukan

Selain itu, banyak peserta yang menanyakan terkait apa tips dari tim pengabdian untuk menulis Karya Tulis Ilmiah yang baik. Secara singkat untuk menjawab pertanyaan tersebut, kami memberikan beberapa tips yaitu;

1. Penentuan Judul
  - a. Menarik minat dan mudah dipahami oleh pembaca
  - b. Tidak melebihi 15 kata
  - c. Singkat, jelas dan menggunakan kerja/kata benda
  - d. Judul mencakup variable utama yang akan diteliti
  - e. Berbentuk pertanyaan
  - f. Menggambarkan seluruh kegiatan penelitian

2. Pembuatan Abstrak

Mencakup latar belakang permasalahan, tujuan penelitian, metodologi penelitian dan temuan penting penelitian.

3. Kata Kunci (Keywords)

Kata kunci terdiri dari kata-kata penting yang diambil dari judul/abstrak, memberikan gambaran garis besar isi tulisan dan paling banyak berjumlah 7 kata.

4. Metodologi penelitian

- a. Waktu dan tempat kapan penelitian ini dilakukan
- b. Alat dan bahan apa saja yang digunakan dalam penelitian
- c. Cara kerja:
  - 1) Menggunakan data kualitatif atau kuantitatif
  - 2) Data primer atau sekunder.

Pada tahapan pelaksanaan kegiatan materi yang diberikan dalam pelatihan tentang penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) secara langsung dapat diterima dengan baik oleh peserta kegiatan, dengan indikator banyak sekali pertanyaan dan tanggapan/respon yang melebihi waktu yang sebelumnya disiapkan untuk sesi tanya jawab dan diskusi. Serta antusiasme dari peserta kegiatan yang langsung menanyakan terkait penulisan mereka dari masing-masing kampus, ataupun judul-judul tugas akhir mereka yang sedang dikerjakan. Pelatihan ini menargetkan 40 orang peserta, mengingat kita sedang berada dalam masa pandemi sehingga menjaga jarak dan mengikuti protokol kesehatan tetap harus dikedepankan. Namun pada hari kegiatan peserta yang hadir malah jauh lebih banyak dari yang ditargetkan, dan diskusi bahkan masih berlanjut setelah kegiatan berakhir. Peserta pelatihan paham dan mengerti bahwa penulisan Karya Ilmiah menjadi kebutuhan mereka, sehingga pemaparan materi yang disampaikan tentang penulisan Karya Tulis menjadi sangat penting dan bermanfaat bagi mereka.

Setelah kami selesai melakukan pelatihan, kami juga membuka ruang pertanyaan ataupun hal-hal yang mau di sharing terkait KTI. Banyak mahasiswa yang bertanya kepada kami tim pengabdian, ini menggambarkan kebutuhan mereka sebagai mahasiswa/i. Para peserta pelatihan cukup antusias

dalam mengikuti kegiatan dan menerima umpan balik yang positif dan bisa memotivasi para peserta. Mayoritas peserta, sekitar 94% menilai bahwa pelaksanaan tersebut sudah sangat efektif dan dapat dengan mudah diaplikasikan oleh peserta.



Kemudian, 6% peserta berharap kegiatan serupa dapat dilakukan dengan mendalam materi sebelumnya. Beberapa peserta memberikan ide dan saran pengembangan berkaitan dengan keberhasilan program kegiatan yang telah dijalankan. Berkaca dari kegiatan yang telah dijalankan serta masukan dari peserta kegiatan, tim pengabdian masyarakat berencana akan menyelenggarakan kelas tambahan bagi mahasiswa/i yang tergabung dalam organisasi kemahasiswaan lainnya untuk mematangkan materi yang telah diterima.

Tim pengabdian melihat antusias mahasiswa-mahasiswi GMKI sehingga mengharapkan kedepannya dapat menyelenggarakan kelas tambahan coaching clinic untuk menjawab kebutuhan mereka. Meskipun terdapat juga tantangan karena mahasiswa-mahasiswi GMKI ini terdiri dari berbagai disiplin ilmu, sehingga tim pengabdian juga harus menyesuaikan kebutuhan mereka dengan beragam judul penelitian. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan lebih banyak terkait menulis karya tulis ilmiah seperti jurnal dan publikasi ilmiah lainnya

#### **4. KESIMPULAN**

Mahasiswa yang tergabung di organisasi GMKI menjadi paham dalam membuat karya ilmiah, seperti pengetahuan terkait bagaimana teknik penulisan karya ilmiah, mulai dari membuat judul karya ilmiah, memberikan isi latar belakang yang bagus, membuat rumusan masalah, membuat pembahasan yang sederhana dan sesuai dengan variabel judul yang ditentukan dan bagaimana membuat kesimpulan. Hal ini diperlihatkan dengan persentase 94% menilai kegiatan tersebut membantu mereka dalam meningkatkan motivasi dalam menulis karya ilmiah dan materi yang disampaikan mudah dipahami. Selain itu, terdapat 6% peserta menginginkan kelas tambahan untuk pendalaman materi menulis sesuai dengan jurusan mereka masing-masing. Rekomendasi untuk kegiatan mendatang, yakni berharap bisa menyelenggarakan kelas coaching klinik untuk mendampingi para anggota GMKI dalam menulis karya ilmiah.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih tak terhingga dari penulis kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Cenderawasih yang telah memfasilitasi proses pelaksanaan pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI), sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Unsoer, (2020). Pengertian, Struktur dan Ciri-ciri Karya Tulis Ilmiah. Diakses dari <https://unsoer.ac.id/tips trik/pengertian-struktur-dan-ciri-ciri-karya-tulis-ilmiah/>
- [2] Alie, M. (2015). Motivasi Widyaiswara Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus Pada Peserta Diklat Karya Tulis Ilmiah Di Lan 8 s.d. 12 Juni 2015). IRFANI : Journal of Islamic Education. Vol 11, No 1, 96-107
- [3] Kasiyan., Zuhdi, B.M., Hendri, Z., Handoko, A., Sitompul, M. Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat. Vol 3, No 1, 47- 53.
- [4] Ika Purnamasari, Memi Nor Hayati, Desi Yuniarti (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Siswa Tingkat SMA. Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.4, No.2, Agustus 2020, hal 248 – 252 ISSN 2528-4967 (print) dan ISSN 2548-219X (online)
- [5] Sevima.com (2020). Pengertian, Struktur dan ciri-ciri Karya Tulis Ilmiah, diakses dari <https://sevima.com/pengertian-struktur-dan-ciri-ciri-karya-tulis-ilmiah/>
- [6] Mingseli (2020), Pengertian Ciri-ciri, Jenis dan Fungsi Karya Tulis Ilmiah. Diakses dari <https://www.mingseli.id/2020/01/karya-tulis-ilmiah-lengkap.html>
- [7] Anisa Rizki (2021), Karya Ilmiah: Pengertian, Ciri-ciri dan struktur Penulisannya. Diakses dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6077792/karya-ilmiah-pengertian-ciri-ciri-dan-struktur-penulisannya>
- [8] Kementerian Sosial. Peraturan Perka LIPI tentang Karya Tulis Ilmiah. Diakses dari <http://puslit.kemsos.go.id/detail-peraturan/17/perka-lipi-tentang-karya-tulis-ilmiah-lipi-no-4-e-2012>.